

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa sebagai alat komunikasi mempunyai salah satu ciri sebagai sesuatu yang unik, dalam arti mempunyai karakteristik tersendiri, disamping persamaan yang dimiliki secara universal, misalnya dalam hal kelas kata. Setiap bahasa yang ada di dunia ini mempunyai kelas kata.

Dalam bahasa Indonesia kelas kata dapat dibagi menjadi verba, nomina, adjektiva, konjungsi, dst. Sama halnya dengan bahasa Indonesia, bahasa Jepang pun memiliki kelas kata seperti nomina (名詞/ *meishi*), verba (動詞 / *dōshi*), ajektiva (形容詞 / *keiyōshi*) keterangan (副詞 / *fukushi*), dan konjungsi (接続詞 / *setsuzokushi*), dst.

Salah satu kelas kata, yaitu konjungsi. Konjungsi adalah kata sambung yang dalam bahasa Jepang disebut 接続詞 / *setsuzokushi*. Menurut Tomita (1993:26) *setsuzokushi* (接続詞) adalah sebagai berikut:

文と文あるいは単語と単語を接続する単語。

Bun to bun aruiwa tango to tango o setsuzokusuru tango.

Kata yang menyambungkan kata dengan kata atau kalimat dengan kalimat. Dalam *setsuzokushi* (接続詞) itu sendiri terdapat beberapa golongan.

Menurut Tomita (1993:26-27) dapat digolongkan sebagai berikut :

1. 並立接 (*heiritsusetsu*)
2. 順接 (*jyunssetsu*)
3. 逆接 (*gyakusetsu*)
4. 選択接 (*sentakusetsu*)
5. 説明 (*setsume*)
6. 転換 (*tenkan*)
7. 展開 (*tenkai*)

Dari jenis *setsuzokushi* (接続詞) penulis tertarik untuk meneliti *sentakusetsu* (選択接). *Sentakusetsu* (選択接) berasal dari kata *sentaku* (選択) yang berarti pilihan, dan *setsu* (接) yang merupakan kependekan dari *setsuzokushi* (接続詞) yang berarti konjungsi. *Sentakusetsu* (選択接) menurut Tomita (1993:27) seperti berikut :

前の文の内容か、後の文の内容かを選ぶ場合に使われる接続詞。

Mae no bun no naiyou ka, ato no bun no naiyou ka o erabu baai ni tsukawareru setsuzokushi.

Konjungsi yang dipakai pada saat memilih isi pernyataan dalam kalimat di depan atukah kalimat di belakangnya.

Sementara Kimura dan Yamada (1998:1) mengungkapkan tentang *sentakusetsu* (選択接) sebagai berikut:

接続詞の役目には「それとも、または」のように何かを選ぶ選択があります。

Setsuzokushi no yakume ni wa [soretomo, matawa] no youni nanika o erabu sentaku ga arimasu.

Salah satu kegunaan konjungsi adalah memilih sesuatu dari pilihan yang ada seperti kata *soretomo, matawa*.

Dari kedua teori tersebut dapat dipahami bahwa *sentakusetsu* (選択接) adalah konjungsi yang menyatakan pilihan. Perhatikan contoh kalimat berikut ini:

1. ビールにしますか、それともお酒にしますか。

(Kimura dan Yamada, 1998:11)

Bīru ni shimasu ka, soretomo osake ni shimasu ka.

Bir atukah sake?

2. 新幹線でこの割引が使えるのは「ひかり」もしくは「こだま」に限ります。

(Kimura dan Yamada, 1998:68)

Shinkansen de kono waribiki ga tsukaeru no wa [hikari] moshikuwa [kodama] ni kagirimasu.

Potongan harga kereta peluru ini hanya dapat digunakan untuk jenis *hikari* atau *kodama*.

Kalimat 1 merupakan kalimat majemuk setara. Klausa pertama adalah お酒にしますか (*osake ni shimasuka*). Klausa kedua adalah ビールにしますか (*bīru ni shimasu ka*). Kedua klausa pada kalimat tersebut dihubungkan oleh *sentakusetsu* (選択接) *soretomo* (それとも). Makna kalimat tersebut adalah pembicara menawarkan kepada lawan bicara dua pilihan minuman bir atau sake.

Kalimat 2 pun berupa kalimat majemuk setara. Klausa pertama pada kalimat 2 adalah 新幹線でこの割引が使えるのは「ひかり」に限ります

(*shinkansen de kono waribiki ga tsukaeru no wa hikari ni kagirimasu*). Klausa kedua adalah 新幹線でこの割引が使えるのは「こだま」に限ります (*shinkansen de kono waribiki ga tsukaeru no wa kodama ni*). Namun, kedua klausa tersebut hanya memiliki fungsi sintaksis objek, yaitu ひかり (*hikari*) pada klausa pertama dan こだま (*kodama*) pada klausa kedua, sehingga fungsi sintaksis subjek, predikat dan keterangan pada salah satu klausa menjadi lesap. Oleh karena itu, hanya digunakan satu fungsi sintaksis subjek, predikat, keterangan dan digunakan *sentakusetsu* (選択接) *moshikuwa* (もしくは) yang berfungsi untuk menyambungkan objek pada klausa pertama dan klausa kedua. Makna dari kalimat 2 adalah pembicara memberitahukan bahwa potongan harga dapat digunakan untuk kereta peluru untuk jenis *hikari* ataukah *kodama* saja.

Setsuzokushi pada kedua kalimat 1 dan 2 tersebut termasuk dalam golongan *sentakusetsu* (選択接). *Setsuzokushi* (接続詞) yang termasuk dalam kategori *sentakusetsu* (選択接) yaitu, *aruiwa* (あるいは), *matawa* (または), *moshikuwa* (もしくは), dan *soretomo* (それとも).

Dalam *sentakusetsu* (選択接) penulis tertarik untuk meneliti *aruiwa* (あるいは) dan *matawa* (または). Menurut Shimomura dan Yokobayashi (1988:94) *aruiwa* (あるいは) adalah cara mengatakan untuk memilih dari dua atau lebih masalah.

名詞/名詞句を結ぶ場合... どちらか一方 (どか一つ)を選ぶ、または両方(全部)当てはまることを表す硬い言い方。「または」「もしくは」も使える。

(Shimomura dan Yokobayashi, 1988:94)

Meishi / meishiku o musubu baai... dochiraka ippou (doka hitotsu) o erabu, matawa ryouhou (zenbu) atehamaru koto o arawasu katai ii kata. "matawa"; "moshikuwa" mo tsukaeru.

Apabila terikat pada nomina atau frase nomina. Cara formal untuk memilih salah satu, atau keduanya (semua). Dapat juga digunakan "matawa"; "moshikuwa"

Berdasarkan teori tersebut, perhatikan contoh kalimat berikut:

3. 黒あるいは青のインクを使って書きなさい。
(Shimomura dan Yokobayashi, 1988:94)

Kuro aruiwa ao no inku o tsukatte kkinasai.

Tulislah dengan menggunakan bolpoin warna hitam atautkah biru.

Begitu pula dengan *または* (*matawa*) berfungsi untuk menyatakan pilihan, seperti yang dikatakan Shimomura dan Yokobayashi (1988:94) berikut ini:

疑問文を結ぶ場合...前件か後件のどちらか一方 (三つ以上の時はその中の一つ) を選ぶ。

Gimonbun o musubu baai... zenken ka kouken no dochiraka ippou (mitsu ijyou no toki wa sono naka no hitotsu) o erabu.

Pada kondisi yang dihubungkan dengan kalimat tanya digunakan untuk memilih salah satu masalah di depannya atautkah di belakangnya (pada saat terdapat 3, maka salah satu dari 3 tersebut).

Matawa pun memiliki fungsi yang sama, dan dapat dilihat dari contoh berikut ini:

4. 二つまたは三つの漢字を組み合わせて、熟語を作る。
(Shimomura dan Kobayashi, 1988:96)

Futatsu matawa mitsu no kanji o kumi awasete jyukugo o tsukuru.

Buatlah frase dari pengelompokan dua atau tiga kanji.

あるいは (*aruiwa*) dan または (*matawa*) memiliki arti yang sama namun terdapat perbedaan penggunaan dalam kalimat. Perhatikan contoh kalimat berikut ini :

5. ペンあるいはボールペンで、はっきり書いてください。
(Kimura dan Yamada, 1998:9)

Pen aruiwa bōrupen de, hakkiri kaite kudasai.

Tulislah dengan jelas, menggunakan pena ataupun bolpen.

- 5'. ペンまたはボールペンで、はっきり書いてください
Pen matawa bōrupen de, hakkiri kaite kudasai.

Tulislah dengan jelas, menggunakan pena ataupun bolpen.

Kalimat 5 dan 5', jika *あるいは* (*aruiwa*) disubstitusi oleh *または* (*matawa*) dapat saling berterima secara sintaksis dan semantik karena *aruiwa* tersebut diapit oleh dua nomina, dan menyatakan pilihan.

Namun ada kalanya kedua *sentaku setsuzokushi* (選択接続詞) tersebut tidak dapat saling menggantikan. Misalnya dalam contoh berikut ini :

6. あるいはご存じなかったかもしれませんが、この切符はこんど使えなくなりました。
(Kimura dan Yamada, 1998:10)

Aruiwa gozonjinakatta kamoshiremasen ga, kono kippu wa kondo tsukaenakunarimashita.

Mungkin belum diketahui bahwa tiket ini sudah tidak dapat digunakan.

- 6*. またはご存じなかったかもしれませんが、この切符はこんど使えなくなりました。

Matawa gozonjinakatta kamoshiremasen ga, kono kippu wa kondo tsukaenakunarimashita.

Ataukah belum diketahui bahwa tiket ini sudah tidak dapat digunakan.

Contoh kalimat 6 dan 6' *あるいは* (*aruiwa*) dan *または* (*matawa*) tidak dapat saling menggantikan baik secara sintaksis maupun semantik. *あるいは* (*aruiwa*) pada kalimat 6 memiliki makna 'mungkin' dan sebagai kelas kata keterangan (副詞 / *fukushi*), sehingga *または* (*matawa*) yang hanya termasuk kelas kata konjungsi (接続詞 / *setsuzokushi*) tidak dapat menggantikan kata *あるいは* (*aruiwa*) tersebut. Menurut Kimura (1998:10) *あるいは* (*aruiwa*) pada kalimat 6 memiliki makna 'mungkin'.

“「あるいは」は「もしかすると」とか「ひょっとすると」との意味で使うことがある。この場合は「または」は使えない。”

Kimura dan Yamada (1998:10)

'Aruiwa' wa 'moshikasuruto' toka 'hyottosuruto' to no imi de tsukau koto ga aru. Kono baai wa 'matawa' wa tsukaenai.

Ada kalanya *aruiwa* digunakan dengan makna 'mungkin'. Pada situasi ini *matawa* tidak dapat digunakan.

あるいは (*aruiwa*) menempati kelas kata konjungsi (接続詞 / *setsuzokushi*) dan dapat pula menempati kelas kata keterangan (副詞 / *fukushi*). *あるいは* (*aruiwa*) yang memiliki makna 'mungkin' termasuk dalam kelas kata keterangan (副詞 / *fukushi*), seperti yang dikatakan dalam Kojien 1 (1992:90) sebagai berikut :

- ① (「あるいは...あるいは...」の形で、同類の事柄の多様であることを示す)あるときには。一方では。例えば。
- ② (同類の事柄のうち、どれか一つという意味を示す)または。もしくは。
- ③ どうかすると。ひょっとすると。

- ① (「*aruiwa...aruiwa...*」 no katachi de, *dourui no kotogara no tayou de aru koto o shimesu*) *aru toki ni wa. Ippou de wa. Tatoeba.*

- ② (*Dourui no kotogara no uchi, dore ka hitotsu to iu imi o shimesu matawa. Moshikuwa.*)
- ③ *Dou ka suru to. Hyottosuruto.*

- ① Dalam bentuk “*aruiwa...aruiwa...*”, menunjukkan adanya ragam masalah yang sama. Pada suatu waktu. Pada satu sisi. Misalnya.
- ② Menunjukkan diantara salah satu masalah yang sama. Matawa. Moshikuwa.
- ③ Mungkin. Kemungkinan.

Keunikan ini membuat pembelajar asing kesulitan dalam mempelajari bahasa Jepang. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menganalisa *あるいは* (*aruiwa*) dan *または* (*matawa*), dan dalam penelitian ini sepengetahuan penulis belum ada penelitian sebelumnya yang membahas tentang *あるいは* (*aruiwa*) dan *または* (*matawa*).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan pada latar belakang masalah, maka penulis dapat merumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan *あるいは* (*aruiwa*) dan *または* (*matawa*) dalam kalimat bahasa Jepang?
2. Bagaimana makna *あるいは* (*aruiwa*) dan *または* (*matawa*) dalam bahasa Jepang?
3. Apakah persamaan dan perbedaan *あるいは* (*aruiwa*) dan *または* (*matawa*) dalam kalimat bahasa Jepang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah didapat, penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan penggunaan *あるいは* (*aruiwa*) dan *または* (*matawa*) dalam kalimat bahasa Jepang.
2. Mendeskripsikan makna *あるいは* (*aruiwa*) dan *または* (*matawa*) dalam bahasa Jepang.
3. Memaparkan persamaan dan perbedaan *あるいは* (*aruiwa*) dan *または* (*matawa*) dalam kalimat bahasa Jepang.

1.4 Metode Penelitian dan Teknik Penelitian

Dalam penelitian mengenai *あるいは* (*aruiwa*) dan *または* (*matawa*) peneliti menggunakan metode deskriptif. Menurut Djajasudarma (1993:16) metode deskriptif adalah gambaran ciri-ciri data secara akurat sesuai dengan sifat alamiah itu sendiri.

Teknik penelitian yang peneliti gunakan adalah teknik studi pustaka. Dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Penentuan tema
2. Melakukan studi pustaka untuk mengumpulkan referensi mengenai *あるいは* (*aruiwa*) dan *または* (*matawa*)
3. Pengumpulan data
4. Mengklasifikasikan data yang telah dikumpulkan untuk diteliti
5. Menyimpulkan dari data yang telah terkumpul

Teknik kajian yang digunakan adalah teknik substitusi atau penyulihan. Menurut Sudaryanto (1993:48) teknik substitusi adalah teknik analisis yang berupa penggantian unsur satuan lingual data itu akan menghasilkan tuturan berbentuk ABCS, ABSD, atau SBCD, bila tuturan data semula berbentuk ABCD. Kegunaan teknik substitusi ini adalah untuk mengetahui kadar kesamaan kelas atau kategori unsur terganti dengan unsur pengganti, khususnya bila tataran pengganti sama dengan tataran terganti. (Sudaryanto, 1993:48)

Berdasarkan teori tersebut, peneliti menggunakan teknik substitusi untuk mengetahui kadar kesamaan *あるいは* (*aruwa*) dan *または* (*matawa*) baik secara sintaksis ataupun semantik. Jenis sumber data yang penulis gunakan berupa novel, Nihongo jurnal, dst.

7. この書類は、英語または日本語で記入して下さい。

(Shimomura dan Yokobayashi, 1998:96)

Kono shorui wa, eigo matawa nihongo de kinyū shite kudasai.

Isilah dokumen ini menggunakan bahasa Inggris atau bahasa Jepang.

7'. この書類は、英語あるいは日本語で記入して下さい。

Kono shorui wa, eigo aruwa nihongo de kinyū shite kudasai.

Isilah dokumen ini menggunakan bahasa Inggris atau bahasa Jepang.

1.5 Organisasi Penelitian

Penulisan penelitian ini dibagi menjadi 4 bab, yang pada masing-masing bab memiliki pokok pembahasan yang berbeda. Pokok pembahasan pada 4 bab itu sebagai berikut .

Bab I pendahuluan, berisikan pokok pembahasan yang menjadi alasan dilakukannya penelitian ini. Pada bab ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode dan teknik penelitian, dan organisasi penulisan. Bab 2 kajian teori, berisi tentang teori-teori yang digunakan oleh peneliti untuk mendukung penelitiannya. Pada pokok bahasan bab 2 ini mendeskripsikan pengertian sintaksis, pengertian semantik, 品詞分類 (*hinshibunrui*), 接続詞 (*setsuzokushi*), pengertian *あるいは* (*aruiwa*) dan pengertian *または* (*matawa*). Bab 3 pembahasan, mencakup tentang analisis data yang berhubungan dengan penelitian ini. Pokok pembahasan dalam bab ini adalah peneliti membahas penggunaan *あるいは* (*aruiwa*) dan *または* (*matawa*) dalam kalimat bahasa Jepang. Dan juga menjelaskan makna yang terkandung dalam *あるいは* (*aruiwa*) dan *または* (*matawa*). Penulisan pokok bahasan pada bab ini berdasarkan pada teori-teori yang tercantum pada bab 2. Bab 4 kesimpulan, berisikan mengenai hasil dari analisis penelitian mengenai *あるいは* (*aruiwa*) dan *または* (*matawa*). Dan disertakan juga daftar pustaka dan buku-buku referensi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini.

Demikian peneliti menyusun laporan penelitian ini seperti yang telah diuraikan tersebut agar pembaca dapat lebih mudah membaca dan memahami penulisan penelitian ini.